

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Jane Riche, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sehingga dari segi definisi ini apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi dan persoalan manusia yang diteliti.⁸²

Penelitian kualitatif yang di pakai adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan tentang gaya kepemimpinan situasional direktur di unit bisnis Toserba Sunan Drajat. Jenis penelitian ini memberikan gambaran tentang segala bentuk fenomena di lapangan bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi tentang kejadian pada saat ini. Peneliti di sini tidak menguji hipotesa, melainkan hanya mendiskripsikan informasi apa adanya. Hasil penelitian diilustrasikan dalam model bagan, tabel dan gambar berdasarkan dukungan data yang faktual. Penyajian secara terperinci mengenai data, fenomena yang faktual merupakan karakteristik dari penelitian ini.

⁸²Lexy J Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Hal. 6

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya adalah Unit Bisnis Toserba Sunan Drajat di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

C. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah kenyataan / keterangan / bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa / segala sesuatu yang akan diteliti.⁸³ Berdasarkan jenisnya, data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁸⁴ Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui permintaan keterangan kepada pihak yang bersangkutan. Datanya berupa jawaban-jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung informan kunci yaitu direktur Toserba Sunan Drajat, dan informan pendukung yaitu general manajer, serta para pegawai Toserba Sunan Drajat. Data primer yang dimaksud adalah tentang gaya kepemimpinan suasional yang dilakukan oleh direktur Toserba Sunan Drajat.

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 84

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 84

b. Data sekunder

Yaitu data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁸⁵ Data sekunder yang dihimpun adalah data tentang letak geografis, latar belakang, struktur organisasi dan program kerja. Data ini diperoleh dari dokumen Toserba Sunan Drajat

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut :

a. Informan

Yaitu orang-orang yang memberikan keterangan tentang segala yang terkait, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Informan penelitian ini adalah direktur unit bisnis Toserba Sunan Drajat yaitu Biyati ahwarumi sebagai informan kunci penelitian ini. sementara informan pendukung pada penelitian ini adalah general manajer Toserba Sunan Drajat, dan beberapa pegawai Toserba Sunan Drajat.

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 86

Diantara informan yang akan menjadi sumber data pada penelitian ini ada 7 informan diantaranya adalah:

- 1) Direktur Toserba Sunan Drajat (Informan kunci)
- 2) General manager Toserba Sunan Drajat (Informan pendukung)
- 3) Manajer Toserba 1 (Informan pendukung)
- 4) Manajer Toserba 2 (Informan pendukung)
- 5) Bagian admin Toserba Sunan Drajat (Informan pendukung)
- 6) Bagian penjualan Toserba Sunan Drajat (Informan pendukung)
- 7) Kepala kasir Toserba Sunan Drajat (Informan pendukung)
- 8) Kepala pramuniaga Toserba Sunan Drajat (Informan pendukung).

b. Dokumen

Dokumentasi yaitu mengutip secara langsung dari catatan suatu lembaga yang dijadikan penelitian dengan menyalin data. Dokumentasi sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.⁸⁶ Dokumen yang dimaksud, dokumen yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian, yang ada di Toserba Sunan Drajat.

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 161

D. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Tahap pra penelitian
 - 1) Menyusun proposal penelitian skripsi
 - 2) Mengurus perizinan penelitian
 - 3) Memilih informan sebagai salah satu sumber data
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - 1) Menentukan sumber data
 - 2) Pengumpulan data
3. Tahap analisis dan penyajian data yaitu menganalisa data-data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Metode ini adalah secara konseptual merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subyek, atau informan, sumber atau responden penelitian untuk mendapatkan jawaban.⁸⁷ Jadi dapat juga dikatakan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seseorang yang terkait atau antara

⁸⁷Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 203

beberapa orang yang mengerti tentang gaya kepemimpinan situasional yang ada di unit bisnis Toserba Sunan Drajat Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif-deskriptif. Wawancara dengan orang yang terlibat dalam kinerja di Unit Bisnis Toserba Sunan Drajat atau orang yang mempunyai kapasitas untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan sumber data, yaitu dengan pimpinan Toserba Sunan Drajat serta General Manajer juga para karyawan dan staff di Toserba Sunan Drajat tersebut guna mendapatkan data tentang gaya kepemimpinan yang ada di Toserba Sunan Drajat, serta Program-program yang dilakukan dalam meningkatkan efektifitas organisasi dalam unit bisnis Toserba Sunan Drajat.

2. Observasi

Metode observasi dalam bukunya, Nawawi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸⁸

⁸⁸Ismail Nawawi, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Dwiputra Pustaka Jaya, Jakarta, Hal. 186

Observasi juga merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis gejala yang diamati, dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.⁸⁹

Observasi terkait dengan gaya kepemimpinan di Toserba Sunan Drajat..

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini berupa data tertulis baik berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian, berupa dokumen-dokumen yang ada di Toserba Sunan Drajat. Teknik pengumpulan data melalui dokumen digunakan untuk mengetahui tentang tata cara perencanaan program kerja yang telah direncanakan yang relevan dengan materi penelitian.

Dokumentasi yang akan digali peneliti berupa data-data tentang sejarah berdirinya Toserba Sunan Drajat, visi dan misi Toserba Sunan Drajat, struktur keorganisasian Toserba Sunan Drajat, serta peraturan yang ditetapkan perusahaan bagi karyawan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

⁸⁹ Sugiono, 1998, *Metodologi Penelitian Administrasi*, CV Alfa Beta, Bandung, Hal. 166.

Tabel 3.1
Obyek, sumber, teknik pengumpulan data, jenis data

NO	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Keberadaan Toserba Sunan Drajat a. Sejarah berdiri b. Visi dan misi c. Lokasi atau letak geografis d. Tujuan	a. Direktur b. Direktur c. Direktur d. Direktur	W+D D W+O W+D
2	Struktur Organisasi Toserba Sunan Drajat a. Susunan organisasi b. Bidang-bidang kerja para staf-staf karyawan c. Peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan kepada karyawan	a. Direktur b. General Manajer c. General Manajer	D D W+D
3	Gaya kepemimpinan situasional unit bisnis Pondok Pesantren a. Gaya kepemimpinan situasional Toserba Sunan Drajat b. Perkembangan Toserba Sunan Drajat c. Strategi Toserba Sunan Drajat d. Progam-progam yang dilakukan dalam meningkatkan efektifitas organisasi dalam unit bisnis tersebut.	a. Pimpinan + General Manajer + Karyawan b. Pimpinan + General Manajer + Karyawan c. Pimpinan + General Manajer d. Pimpinan + General Manajer	W+O W+O W+O W+O

Sumber: diolah peneliti

Keterangan: TPD : Teknik Pengumpulan Data
SD : Sumber Data
W : Wawancara
D : Dokumen
O : Observasi

F. Teknik Validitas Data

Teknik keabsahan data atau Validitas data yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁰ Triangulasi merupakan cara yang terbaik untuk menghilangkan perbedaan kenyataan yang ada dalam konteks study pada saat pengumpulan data tentang berbagai kejadian dari berbagai pandangan. Data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

- a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam Toserba Sunan Drajat sehingga mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan situasional di

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 178

unit bisnis tersebut. Yakni dari pimpinan serta general manajer Toserba Sunan Drajat.

- b. Penulis meneliti apa yang dikatakan oleh informan kunci (Pimpinan Toserba yaitu putri pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat “Neng Bety”) dan informan pendukung (General Manajer dan Pegawai Toserba Sunan Drajat) tentang Toserba Sunan Drajat, secara umum dengan data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan mengikuti konsep teori “analisis isi model Philip Mayring.”⁹¹

Definisi dari analisis isi adalah “suatu analisis mendalam yang dapat menggunakan teknik kuantitatif maupun kualitatif terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variable yang dapat diukur.”⁹²

Penggunaan analisis isi harus ada fenomena komunikasi yang dapat diamati. Peneliti merumuskan lebih dulu dengan tepat apa yang akan diteliti. Serta semua tindakan yang dilakukan didasarkan pada tujuan tersebut.⁹³

Langkah selanjutnya adalah memilih unit analisis yang dikaji, memilih obyek penelitian yang menjadi sasaran analisis.⁹⁴ Apabila obyek penelitian berhubungan dengan hal-hal pada umumnya yang ada

⁹¹Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 249

⁹²Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 249

⁹³ Burhan Bungin, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Bandung, Hal. 175

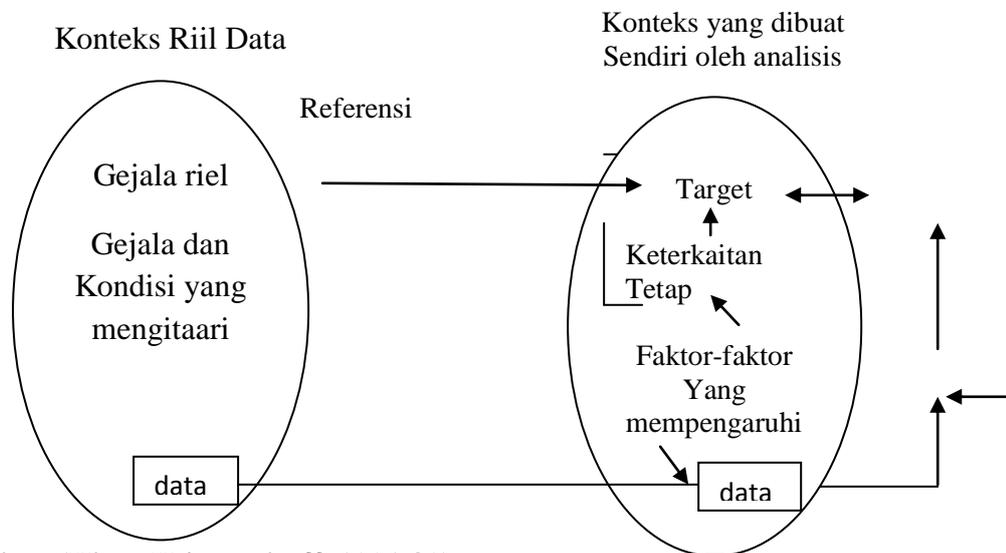
⁹⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 175

dalam analisis isi (data-data verbal), maka perlu disebutkan tempat, tanggal, dan alat komunikasi yang bersangkutan.

Pendekatan analisis dengan model seperti ini tidak jauh berbeda dengan pendekatan kualitatif lainnya. Dari data yang telah dirumuskan tersebut maka akan dianalisis secara tepat dan benar sehingga menghasilkan penelitian yang tepat dan benar pula

Berikut ini dibuatkan kerangka kerja analisis isi seperti dibawah ini:

Gambar 3.2
Kerangka kerja analisis isi



Sumber: (Klaus Krippendorff, 1991:29)

Dua bagian terbesar dari gambar di atas adalah konteks riil data merupakan gejala riil serta kondisi yang mengitarinya. Sedangkan konteks yang dibuat sendiri oleh peneliti merupakan bagian yang dibangun oleh peneliti berdasarkan target analisis, berbagai faktor yang mempengaruhinya. Kedua konteks ini akan mempengaruhi

analisis isi yang nantinya akan tergambarkan dalam bangunan analisis yang akan dibuatnya.

Dalam prosedur analisis isi kualitatif, pengembangannya terdapat dua pendekatan yang sentral diantaranya adalah: pengembangan kategori induktif dan aplikasi kategori deduktif. Pada penelitian ini menggunakan analisis isi pengembangan kategori induktif.

Pengembangan kategori induktif dalam kerangka kerja pendekatan kualitatif, pertanyaan tentang bagaimana kategori-kategori itu didefinisikan, bagaimana kategori-kategori itu dikembangkan. Hal tersebut akan menjadi perhatian, untuk mengembangkan aspek-aspek interpretasi, kategori-kategori, sedekat mungkin dengan materi, untuk merumuskannya dalam istilah-istilah dari materi tersebut.⁹⁵

Ide pokok dalam prosedur analisis isi pengembangan kategori induktif adalah untuk merumuskan suatu kriteria dan definisi, mulai dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian, menentukan materi tekstual yang diperhitungkan.⁹⁶

Materi dikerjakan melalui kategori-kategori yang bersifat sementara dan tahap demi tahap. Di dalam suatu lingkaran umpan balik kategori-kategori direvisi, setelah itu direduksi menjadi kategori-kategori pokok dan di cek sehubungan dengan rehabilitasinya⁹⁷.

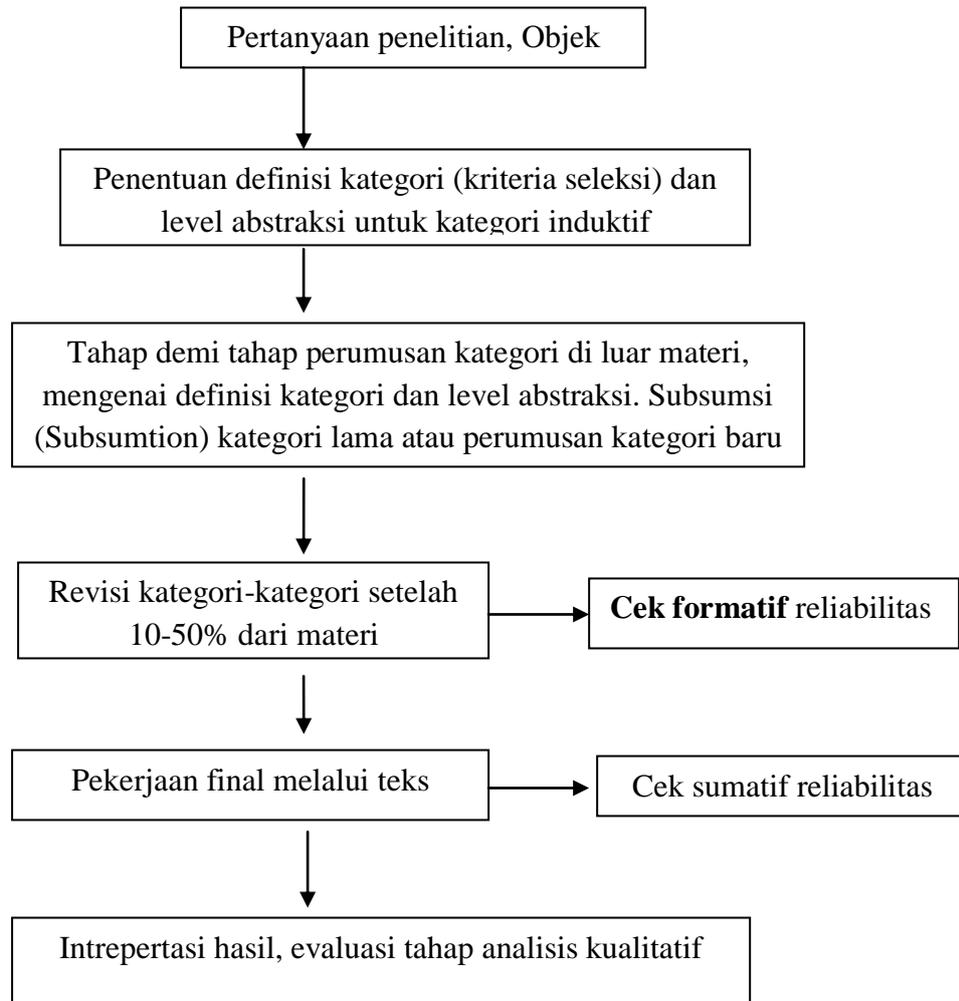
Untuk lebih jelasnya langkah-langkah analisis ini akan diilustrasikan pada gambar di bawah ini:

⁹⁵ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 253

⁹⁶ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 253

⁹⁷ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 253

Gambar 3.3
Langkah pengembangan kategori model induktif⁹⁸



Sumber: (Mayring, 2000)

⁹⁸ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 253